

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses ataupun tahap dalam perubahan sikap serta etika maupun tingkah laku seseorang atau kelompok dalam meningkatkan pola pikir melalui pengajaran dan pelatihan serta perbuatan yang mendidik. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sistem pendidikan yang berkualitas akan dipastikan menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi berbagai tantangan serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Secara lebih arif dapat dikatakan bahwa pendidikan yang bermutu dapat menghasilkan kualitas pendidikan yang bermutu. Melalui pendidikan dapat dikembangkan juga kemampuan pribadi, daya pikir, dan tingkah laku yang lebih baik. Dalam hal ini pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia. Salah satu mata pelajaran yang turut mempengaruhi sumber daya manusia adalah mata pelajaran fisika.

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang hukum-hukum alam. Fisika mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Dalam mempelajari ilmu fisika peserta didik harus terus mengasah kemampuan baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik seiring dengan perkembangan teknologi. Fisika merupakan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan hukum-hukum yang lebih mengutamakan materi, energi, ruang dan waktu. Banyak siswa yang takut untuk belajar fisika, karena banyak rumus-rumus rumit yang membuat mereka jenuh dan malas untuk belajar.

Besaran dan satuan merupakan salah satu bagian dari materi pelajaran fisika yang diajarkan pada awal setiap pembelajaran, karena materi adalah materi dasar dari materi fisika. Untuk menguasai materi fisika yang selanjutnya maka diharuskan peserta didik sudah mengetahui dan paham akan materi besaran dan satuan terlebih dahulu. Materi besaran dan satuan merupakan materi kunci atau alat untuk memahami materi-materi selanjutnya.

Adapun hal-hal yang menyebabkan kurangnya semangat belajar siswa dalam mempelajari materi besaran dan satuan yaitu Kurangnya kemampuan pendidik dalam membagi atau memberikan perhatian terhadap seluruh peserta didik. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran secara tidak sadar perhatian pendidik lebih terfokus pada peserta didik yang prestasinya lebih baik dibandingkan peserta didik yang lain dan Kurangnya tanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan soal yang akan dicapai.

Keberhasilan dalam pembelajaran ditentukan oleh ketercapaian tujuan pengajaran dalam materi tersebut, sedangkan tujuan intruksional dikatakan tercapai jika indikator-indikator dari materi ajar yang diajarkan dapat tercapai atau dapat dikuasai oleh peserta didik. Inti dari indikator sendiri adalah penyerapan materi oleh masing-masing peserta didik. Keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi fisika tidak hanya ditentukan oleh seberapa pandai peserta didik tersebut mengerjakan soal-soal fisika, tetapi juga ditentukan oleh seberapa maksimal peserta didik tersebut memahami konsep dari materi fisika yang sedang mereka pelajari.

Pemahaman konsep adalah aspek kunci dari pelajaran. Salah satu tujuan pengajaran yang penting adalah membantu murid memahami konsep utama dalam suatu subjek. Pemahaman konsep akan berkembang apabila guru dapat membantu murid mengeksplorasi topik secara mendalam dan memberi mereka contoh yang tepat dan menarik dari suatu konsep. Konsep adalah bagian utama dari pemikiran.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah yang belum menunjang proses belajar.
2. Jumlah siswa tidak seimbang dengan jumlah guru sehingga tidak semua siswa memahami pelajaran dengan baik

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah tingkat pemahaman siswa SMA Gerardus Mayella, SMA Negeri 1 Wewewa Selatan dan Wewewa Utara tentang Besaran dan Satuan
2. Bagaimana perbedaan pemahaman siswa SMA Gerardus Mayella, SMA Negeri 1 Wewewa Selatan dan Wewewa Utara tentang Besaran dan Satuan

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa berkaitan dengan materi besaran dan satuan
2. Untuk mengetahui perbedaan pemahaman siswa antara SMA Gerardus Mayella, SMA Negeri 1 Wewewa Selatan dan Wewewa Utara

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi peneliti

Menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bahan rujukan oleh peneliti selanjutnya.

### 2. Bagi sekolah

Dapat memberikan nilai positif demi memajukan sekolah melalui hasil penelitian dan dapat meningkatkan kualitas sekolah yang lebih bermutu

### 3. Bagi Guru

Memerikan informasi kepada guru tentang pemahaman siswa mengenai materi besaran dan satuan.

### 4. Bagi Siswa

Membantu memotivasi siswa agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar.